

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan bentuk kegiatan ekonomi yang banyak dijalankan oleh masyarakat dan berperan penting dalam mendukung perekonomian nasional. UMKM memiliki peran strategis dalam pertumbuhan ekonomi nasional karena menyerap tenaga kerja, menciptakan produk local, dan membantu Pembangunan ekonomi berbasis masyarakat (Hapsari et al., 2024). Seiring dengan perkembangan jumlah UMKM yang terus meningkat, pelaku usaha dituntut untuk tidak hanya fokus pada kegiatan produksi dan penjualan, tetapi juga mampu mengelola usaha secara lebih baik dan profesional. Pengelolaan usaha yang baik diperlukan agar UMKM dapat berkembang, bertahan dalam persaingan, serta memiliki kemampuan untuk meningkatkan kualitas usahanya secara berkelanjutan (Wati et al., 2024).

Laporan keuangan menjadi alat untuk mengetahui kondisi bisnis secara tepat, sehingga dapat membantu proses pengambilan keputusan dan menjadi bentuk pertanggungjawaban kepada manajemen. Selain itu, memahami makna kerugian dari seluruh kegiatan operasional bisnis merupakan hal yang sangat penting. Laporan keuangan merupakan alat yang digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan usaha dalam suatu periode tertentu sehingga pelaku usaha dapat mengetahui jumlah pemasukan, pengeluaran, keuntungan, maupun kerugian yang diperoleh. Pada kenyataannya, masih banyak pelaku UMKM

yang belum menyusun laporan keuangan secara sistematis karena keterbatasan pengetahuan akuntansi (Sudrajat, 2023).

UMKM perlu memahami bahwa proses pencatatan keuangan harus dilakukan sesuai dengan standar yang berlaku. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) ditetapkan sebagai pedoman dalam penyusunan laporan keuangan bagi UMKM. Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) telah menetapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada 1 Januari 2018. SAK EMKM merupakan standar akuntansi yang dirancang khusus bagi UMKM agar proses pencatatan dan penyusunan laporan keuangan dapat dilakukan secara lebih mudah dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Vonna et al., 2024). Standar ini lebih sederhana dibandingkan dengan SAK ETAP untuk menjadi acuan dalam memudahkan pelaku UMKM menyusun laporan keuangan (Habibi et al., 2021)

Perusahaan khususnya UMKM pada era digital saat ini, banyak yang telah memanfaatkan teknologi untuk mendukung kegiatan operasional, termasuk dalam mengelola keuangan. Perkembangan teknologi semakin pesat dan memudahkan manusia dalam melakukan berbagai aktivitas. Teknologi dapat digunakan kapan saja dan di mana saja tanpa terbatas ruang dan waktu. Penggunaan teknologi menjadi hal yang penting bagi perusahaan, termasuk UMKM, dalam menjalankan kegiatan usahanya. Salah satu teknologi yang banyak digunakan adalah sistem informasi akuntansi. Sistem ini dapat membantu UMKM dalam menyajikan informasi yang lebih cepat, tepat, dan

efisien untuk mendukung kegiatan operasional serta pengambilan keputusan. Aplikasi akuntansi tidak hanya digunakan melalui komputer, tetapi juga dapat diakses melalui smartphone, sehingga lebih praktis digunakan kapan saja dan dimana saja (Ramadhani, 2022). Salah satu aplikasi yang dikembangkan untuk membantu UMKM adalah Sistem Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SI APIK) yang diterbitkan oleh Bank Indonesia.

SI APIK (Sistem Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan) merupakan aplikasi akuntansi berbasis android yang dapat digunakan secara gratis untuk membantu UMKM menyusun laporan keuangan. Tercatat lebih dari 17.837 pelaku umkm diberbagai wilayah Indonesia telah menggunakan aplikasi ini, dengan penggunaan terbesar pada sektor manufaktur dan perdagangan. Aplikasi tersebut akan mempermudah UMKM dalam melakukan pencatatan laporan keuangan secara online. Salah satu keunggulan aplikasi ini adalah model peng-iptannya single entry sehingga dalam melakukan transaksi pengguna tidak perlu memilih debit atau kredit melainkan hanya memilih penerimaan atau pengeluaran. Melalui aplikasi SI APIK, UMKM dapat menyajikan laporan keuangan yang lebih terstruktur seperti Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Laporan Arus Kas. sehingga membantu dalam mengetahui kondisi usaha (Sabila et al., 2025).

UMKM Tahu Aci Alfazza merupakan salah satu usaha di bidang kuliner yang sedang berkembang dan memiliki potensi untuk terus meningkatkan skala usahanya. Usaha ini menunjukkan adanya aktivitas operasional yang cukup aktif seiring dengan meningkatnya permintaan produk. Dalam kondisi tersebut,

pengelolaan keuangan yang baik menjadi sangat penting untuk menunjang keberlangsungan usaha. Secara ideal, UMKM Tahu Aci yang sedang berkembang diharapkan mampu menyusun laporan keuangan secara terstruktur dan sistematis. Laporan keuangan tersebut dapat digunakan untuk mengetahui kondisi usaha secara menyeluruh serta sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

Namun demikian, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, Pemilik usaha Tahu Aci Alfazza hanya melakukan pencatatan keuangan atas penerimaan penjualan serta pengeluaran biaya yang dikeluarkan. Hal tersebut terjadi karena pemilik usaha masih memiliki keterbatasan pemahaman mengenai penyusunan laporan keuangan serta menganggap proses pencatatan keuangan sulit dan memerlukan waktu yang lama untuk dipelajari. Kondisi ini mengakibatkan UMKM kesulitan dalam mengetahui laba atau rugi yang dihasilkan secara pasti. Selain itu, pencatatan yang belum terstruktur juga dapat menyebabkan terjadinya kesalahan dalam pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan usaha. Oleh karena itu, pemilik usaha perlu melakukan pencatatan keuangan yang tercatat dengan rapi sesuai Standar Akuntansi yang berlaku salah satunya dengan menggunakan aplikasi SI APIK. Dengan begitu, pemilik usaha dapat memiliki acuan yang jelas dalam mengambil keputusan di masa mendatang. Oleh karena itu, penggunaan aplikasi akuntansi seperti SI APIK menjadi salah satu alternatif yang dapat membantu dalam meningkatkan kualitas pencatatan keuangan.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Siapik Dalam Menyusun Laporan Keuangan Pada Umkm Tahu Aci Alfazza.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka penulis mengidentifikasi masalah yang dalam penelitian ini Adalah “Bagaimana penerapan aplikasi akuntansi berbasis android SI APIK dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM Tahu Aci Alfazza?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan aplikasi akuntansi berbasis Android SI APIK dalam membantu penyusunan laporan keuangan pada UMKM Tahu Aci Alfazza.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan wawasan serta pemahaman terkait penerapan sistem akuntansi berbasis Android SI APIK dalam proses penyusunan laporan keuangan, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai pendukung kegiatan operasional perusahaan.

2. Bagi UMKM Tahu Aci Alfazza

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta rekomendasi terkait penerapan aplikasi keuangan berbasis Android SI APIK dalam penyusunan laporan keuangan yang mengacu pada SAK EMKM.

Selain itu, penelitian ini juga diharapkan mampu mempermudah perusahaan dalam mengelola laporan keuangan, sehingga perolehan laba atau rugi dari aktivitas usaha dapat diketahui secara lebih akurat melalui penggunaan aplikasi keuangan berbasis Android SI APIK.

3. Bagi Universitas Harkat Negeri

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta menjadi bahan rujukan dalam pengembangan maupun penerapan media pembelajaran secara berkelanjutan di lingkungan Universitas Harkat Negeri, serta dapat dimanfaatkan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.

1.5 Batasan Masalah

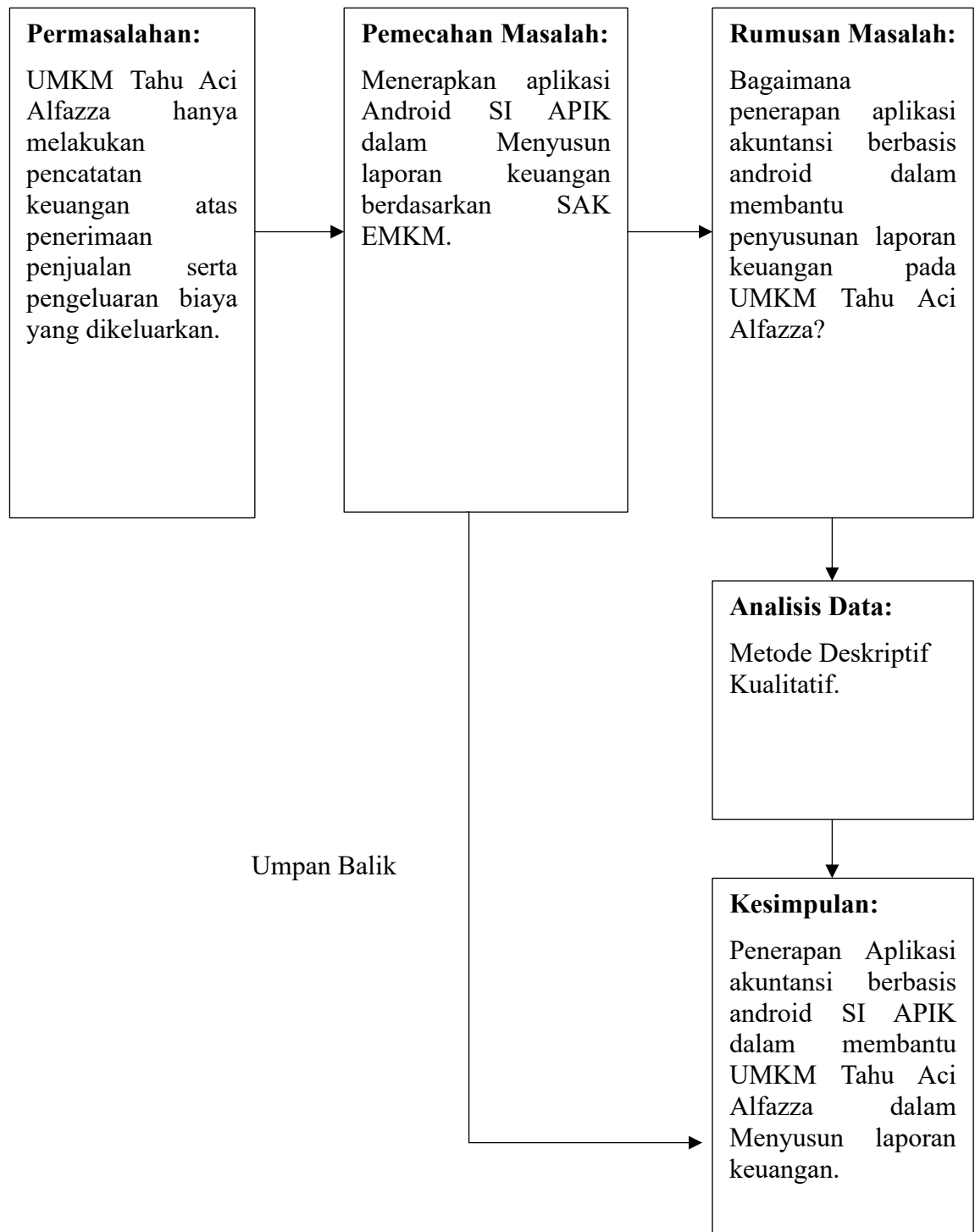
Batasan masalah dalam penelitian ini ditetapkan agar pembahasan lebih terfokus dan sistematis. Penelitian dilaksanakan pada UMKM Tahu Aci Alfazza menggunakan aplikasi SI APIK dengan data transaksi yang diperoleh pada bulan Januari 2026.

1.6 Kerangka Berpikir

UMKM Tahu Aci Alfazza merupakan salah satu unit usaha mikro yang berperan dalam mendukung perekonomian masyarakat, namun masih menghadapi kendala dalam pengelolaan keuangan karena sistem pencatatan yang digunakan masih sederhana dan manual. Oleh karena itu, diperlukan sistem pencatatan yang lebih sistematis sesuai standar SAK EMKM, salah satunya melalui penerapan aplikasi akuntansi berbasis android seperti SI APIK yang diharapkan dapat membantu proses pencatatan transaksi secara lebih

terstruktur serta menghasilkan laporan keuangan secara otomatis sehingga informasi yang diperoleh menjadi lebih akurat dan relevan bagi pelaku usaha.

Berdasarkan penjelasan tersebut diatas, maka dapat dilakukan penyederhanaan menggunakan kerangka berpikir penelitian sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan untuk memberikan gambaran umum kepada pembaca mengenai isi tugas akhir ini agar lebih mudah dipahami. Sistematika penulisan tugas akhir ini Adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman pengesahan, daftar isi. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian penting secara tepat.

2. Bagian isi terdiri dari 3 bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, Batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori yang mendasari penulisan penelitian. Landasan teori yang digunakan sebagai acuan melakukan penelitian. Teori yang mendukung dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang Lokasi penelitian (tempat dan Alamat penelitian), waktu penelitian, metode penelitian,

metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian serta metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi instansi atau Perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka berisi tentang daftar buku, literature yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

3. Bagian akhir

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan antara lain Kartu Konsultasi dan Spesifikasi teknis serta data-data lain yang diperlukan. Pada bagian akhir berisi tentang daftar Pustaka. Daftar Pustaka ini berisi tentang buku dan literatur yang berkaitan dengan penelitian.